

BAB I

PRODUKSI MASSAL

A. Hakikat dan Konsep Produksi Massal

1. Pengertian Produksi Massal

Produksi adalah kegiatan menambah nilai guna suatu benda atau menciptakan benda baru sehingga lebih bermanfaat dalam memenuhi kebutuhan. Sedangkan massal berarti mengikut sertakan atau melibatkan banyak orang. Sehingga produksi massal adalah kegiatan memproduksi barang tertentu yang sudah ditentukan standar spesifikasinya dalam jumlah besar melalui serangkaian operasi yang sama dengan produk sebelumnya.

2. Ciri-ciri Produksi Massal

Ciri-ciri produksi massal antara lain sebagai berikut:

- a. Produk yang dihasilkan dalam jumlah besar
- b. Biaya perunit rendah
- c. Bertujuan menguasai pasar
- d. Dijual di pasar bebas
- e. Hampir tidak ada variasi produk
- f. Harus ada stok untuk memenuhi kebutuhan saat massa tunggu

Bila terjadi kelebihan produk (over production) perusahaan akan memaksa pasar dengan melakukan promosi, discount, hadiah dll, agar produk cepat terserap.

3. Kelebihan dan Kekurangan Produksi Massal

Kelebihan:

- a. Hemat biaya
- b. Efisiensi waktu
- c. Tingkat keakuratan tinggi
- d. Tingkat produksi cepat

Sedangkan kekurangannya adalah:

- a. Kegiatan produksi sangat kaku
- b. Kurang beragamnya variasi produk
- c. Biaya mesin mahal

- d. Tidak ada jaminan produk akan laris dipasaran

B. Perencanaan Produksi Massal

1. Pengertian Perencanaan Produksi

Perencanaan produksi dapat diartikan sebagai proses untuk memproduksi barang pada suatu periode sesuai yang telah dijadwalkan melalui pengelolaan sumber daya seperti tenaga kerja, bahan baku, dan peralatan. Perencanaan produksi berguna untuk mengarahkan seluruh aktivitas rutin tenaga kerja.

2. Ruang Lingkup Perencanaan Produksi

Menurut Sukaria Simulingga (2013), perencanaan produksi meliputi kegiatan-kegiatan berikut:

- a. Mempersiapkan rencana produksi
- b. Membuat jadwal penyelesaian produk
- c. Merencanakan produksi dan pengadaan bahan dari luar
- d. Menjadwalkan proses operasi tiap unit